

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran karakteristik responden:
  - a. Responden berusia rata-rata 41 tahun dengan usia termuda 15 tahun dan usia tertua 77 tahun. Responden yang berusia  $< 45$  tahun ada sebanyak 55 orang (58,5%) dan  $\geq 45$  tahun ada sebanyak 39 orang (41,5%). Responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi sebesar 70 orang (74,5%) dan pendidikan rendah 24 orang (25,5%). Responden yang bekerja sebesar 53 orang (56,4%) dan tidak bekerja 41 orang (43,6%). Responden yang memiliki pendapatan tinggi sebesar 53 orang (56,4%) dan pendapatan rendah 41 orang (43,6%).
  - b. Mayoritas responden memiliki status pengobatan TPT lengkap (91,5%), memiliki tingkat pengetahuan baik (54,3%), tidak merasakan efek samping TPT (70,2%), memiliki persepsi manfaat yang baik (87,2%), memiliki persepsi kerentanan yang rentan (54,3%), memiliki persepsi keparahan yang baik (55,3%), memiliki persepsi hambatan yang tidak menghambat (73,4%), merasakan dukungan keluarga yang mendukung (58,5%), merasakan dukungan petugas kesehatan yang mendukung (58,5%), merasakan mudahnya akses fasilitas kesehatan (79,8%).
2. Tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, pendapatan, pengetahuan, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan akses fasilitas kesehatan dengan kelengkapan pengobatan TPT pada penderita TB laten usia dewasa di Kota Tangerang.
3. Ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, efek samping pengobatan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan dengan kelengkapan pengobatan TPT pada penderita TB laten usia dewasa di Kota Tangerang.
4. Faktor yang paling memengaruhi kelengkapan pengobatan TPT pada penderita TB laten usia dewasa di Kota Tangerang adalah efek samping pengobatan ( $p\text{-value}=0,023$ ) ( $p<0,05$ ) (OR: 32,641) (95% CI: 1,616-659,241). Hal ini menunjukkan penderita TB laten yang tidak mengalami efek samping selama menjalani TPT 32 kali lebih mungkin untuk

menyelesaikan TPT dibandingkan dengan penderita TB laten yang mengalami efek samping.

## B. Saran

### 1. Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang meliputi beberapa aspek:

- a. Meningkatkan standar dan sistem pemantauan pengobatan TPT secara seragam di seluruh Puskesmas di Kota Tangerang. Dinas Kesehatan perlu memastikan bahwa setiap Puskesmas menerapkan prosedur yang sama dalam pemantauan kepatuhan pengobatan TPT, termasuk melibatkan anggota keluarga sebagai PMO dan melakukan pemantauan efek samping obat secara rutin.
- b. Melakukan pelatihan dan evaluasi rutin bagi petugas kesehatan di seluruh Puskesmas terkait dengan pemberian, pemantauan, dan penanganan efek samping TPT. Pelatihan ini akan memastikan keseragaman prosedur serta peningkatan keterampilan tenaga kesehatan dalam mengatasi kendala dalam program TPT.

### 2. Puskesmas di Kota Tangerang

- a. Meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai efek samping TPT serta langkah yang harus diambil jika efek samping muncul. Puskesmas harus memastikan bahwa pasien memahami cara melaporkan keluhan atau efek samping kepada petugas kesehatan.
- b. Melakukan evaluasi secara berkala terkait implementasi program TPT, dengan secara aktif mencari *feedback* dari pasien dan keluarga untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mengatasi kendala yang dihadapi dalam program pengobatan TPT.

### 3. Bagi Masyarakat

Penderita TB laten yang diberikan TPT diharapkan segera melaporkan efek samping obat kepada petugas kesehatan dan menyelesaikan pengobatan TPT hingga tuntas. Keluarga sebagai PMO juga diharapkan aktif memantau kepatuhan pengobatan pasien dan segera melaporkan keluhan atau efek samping yang dialami pasien kepada petugas kesehatan atau kader yang bertanggung jawab. Komunikasi yang cepat dan jelas dengan tenaga kesehatan penting untuk memastikan pengobatan dapat dilanjutkan dengan aman atau tidak perlu dilanjutkan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Mengkaji setiap jenis pengobatan TPT untuk memahami perbedaan hasil dan dampaknya terhadap kelengkapan TPT pada pasien TB laten.
- b. Mempertimbangkan metode penelitian kualitatif untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan persepsi pasien TB laten terhadap pengobatan TPT yang tidak selalu dapat digambarkan dalam data kuantitatif.

